

Pengaruh Desain Poster Kampanye Prokes Covid-19

Arif Handoko ^{1*}, Fariz Kiram ², Muhammad Fariz Rinaldi ³, Muhammad Rafi Aufa Hadi ⁴,
Muhammad Zidan Rafido ⁵, Sepvito Adhira Nugraha ⁶
Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Abstract: *The Health Protocol has now become a new habit in society, which is commonly known as the new normal. This new habit must continue to be widely disseminated so that people understand more about the benefits of health protocols, especially for people who are still indifferent to the COVID-19 pandemic. One way is to make posters that have been distributed to the public. To see the impact of the poster, the researchers conducted a study on the effect of the COVID-19 health protocol poster design. The data analysis method used is a qualitative method. Where this research is about the effect of posters on the Covid-19 health protocol that have been campaigned in Jalan Albaidho Raya, East Jakarta, DKI Jakarta Province. The data obtained were then analyzed and explained descriptively. Based on the results of the data obtained in the field, it can be concluded that the presence of posters can make people comply with health protocols.*

Key Words: *Health Protocol, Promotion Media, Poster*

Abstrak: Protokol Kesehatan saat ini sudah menjadi kebiasaan baru di masyarakat, yang biasa dikenal dengan istilah new normal. Kebiasaan baru ini harus terus di sebar luas agar masyarakat semakin paham manfaat dari protokol kesehatan terutama bagi masyarakat yang masih acuh tak acuh dengan pandemi covid-19. Salah satu caranya telah dilakukan pembuatan poster yang telah didistribusikan kepada masyarakat. Untuk melihat dampak dari poster tersebut maka peneliti melakukan penelitian pengaruh desain poster protokol kesehatan covid-19. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini mengenai pengaruh dari poster tentang protokol kesehatan covid-19 yang telah dikapanyekan di lingkungan Jalan Albaidho Raya, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Data yang didapat kemudian dianalisis dan dilakukan penjelasan secara deskriptif. Berdasarkan hasil data yang didapat dilapangan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya poster dapat membuat masyarakat patuh dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Media Promosi, Poster

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (infeksiemerging.kemkes.go.id) pada tanggal 18 April 2021 total kasus konfirmasi COVID-19 global adalah 140.363.081 kasus dengan 3.004.285 kematian (CFR 2,1%) di 222 Negara Terjangkit dan 190 Negara Transmisi local. Di Indonesia sendiri angka kasus positif virus corona sudah mencapai 1.604.348 kasus dengan 43.424 kematian (CFR: 2,7%).

Mengalahkan penyebaran dan penularan virus corona di dunia tidak mudah. Namun, beragam upaya terus dilakukan para ahli dan penduduk global demi mengakhiri ancaman virus yang terus menyerang bertubi-tubi. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus corona. Protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M, diantaranya mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Dengan adanya protokol kesehatan tersebut diharapkan masyarakat ikut bahu-membahu bekerjasama dalam mengaplikasikan protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Protokol Kesehatan saat ini sudah menjadi kebiasaan baru di masyarakat, yang biasa dikenal dengan istilah *new normal*. Kebiasaan baru ini harus terus di sebar luas agar masyarakat semakin paham manfaat dari protokol kesehatan terutama bagi masyarakat yang masih acuh tak acuh dengan pandemi covid-19. Salah satu caranya telah dilakukan pembuatan poster yang telah didistribusikan kepada masyarakat. Untuk melihat dampak dari poster tersebut maka peneliti melakukan penelitian pengaruh desain poster protokol kesehatan covid-19.

METODE

Penelitian ini akan melihat pengaruh atau dampak dari poster kampanye protokol kesehatan covid-19 di lingkungan Jalan Albaidho Raya, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

1. Data Primer

Observasi, melakukan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung di Jalan Albaidho Raya, Cipayung, Jakarta Timur mengenai pengaruh poster kampanye protokol kesehatan covid-19. Wawancara, wawancara langsung dilakukan kepada 3 responden, yakni warga Jalan Albaidho Raya, Cipayung, Jakarta Timur.

2. Data Sekunder

Pengumpulan informasi berupa data-data berupa literatur-literatur tentang fenomena terkait pengaruh poster sosialisasi protokol kesehatan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah ada.

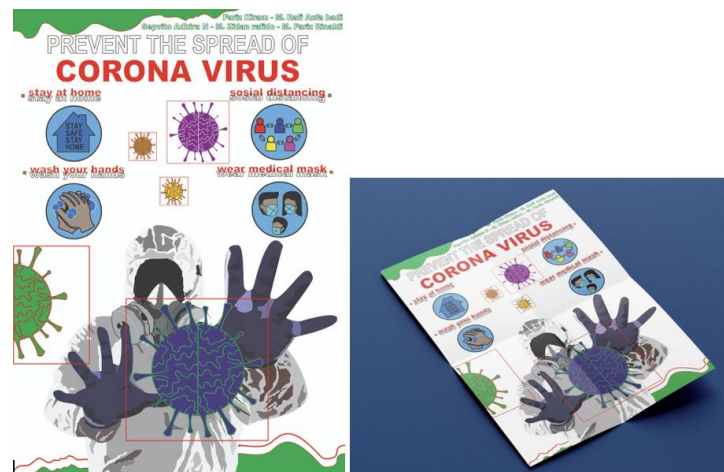
Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini mengenai pengaruh dari poster tentang protokol kesehatan covid-19 yang telah dikapanyekan di lingkungan Jalan Albaidho Raya, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Data yang didapat kemudian dianalisis dan dilakukan penjelasan secara deskriptif.

HASIL

Tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di rumah salah satu mahasiswa praktik dengan memanfaatkan media internet untuk berkomunikasi dengan dosen pengampu dan masyarakat yang dituju dikarenakan bertepatan dengan adanya pergerakan social distancing selama wabah pandemi Covid-19. Untuk Tempat dilaksanakannya PKM berada di Jalan Albaidho Raya, RT. 010/006, Kec. Cipayung, Kel. Lubang Buaya, Jakarta Timur, 13810. Waktu pelaksanaan berlangsungnya sejak bulan April hingga bulan Agustus 2021.



Gambar 1. (Desain Poster 1)



Gambar 2. (Desain Poster 2)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan yaitu di lingkungan Jalan Albaidho Raya, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Pengaplikasian protokol kesehatan covid-19 sudah dilakukan di masyarakat, dan masyarakat terlihat mematuhi aturan tersebut.



Gambar 3. (Pendistribusian Poster)

Hasil dari wawancara peneliti kepada 3 orang responden yaitu masyarakat di Jalan Albaidho Raya, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, ialah sebagai berikut:

Tabel 1. (Hasil Wawancara)

<u>Responden</u>	<u>Hasil Wawancara</u>
1	Poster yang ditempel membuat ingat pakai masker. Dan menjadi ingat dengan wabah covid yang sedang melanda.
2	Posternya bagus, sekali melihat langsung paham maksudnya. Namun kurang besar jadi bacanya tidak bisa dari jauh.
3	Posternya terlalu kecil, tapi bagus juga untuk membuat warga menjadi terus mengingat tentang protokol kesehatan covid-19

PEMBAHASAN

1. Desain poster membuat masyarakat lebih tertarik untuk membaca himbauan akan protokol kesehatan
2. Desain poster juga memberikan edukasi kepada masyarakat
3. Desain yang tidak hanya tipografi tapi juga menggunakan gambar lebih mudah dipahami oleh sebagian pengunjung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang didapat dilapangan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya poster dapat membuat masyarakat patuh dengan protokol kesehatan. Meskipun ukuran poster terlalu kecil namun maksud dan tujuan dari poster tersebut cukup terasa manfaatnya di masyarakat Jalan Albaidho Raya, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penulisan artikel penelitian ini. Dalam Mengerjakan Artikel Penelitiain saya mendapatkan dukungan, masukan, dan dorongan dari berbagai pihak.

DAFTAR RUJUKAN

Sembiring, Rinawati; Suryani, Dewi. 2020. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan. Sumatera Utara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Mutiara, Vol 1, No. 2.

Subianto, Ismail; Anto, Puji; Akbar, Taufiq. 2018. Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik. Jakarta: Jurnal Desain, Vol. 5, No. 03.

Syah, D. Z., Utari, D., & Adinugraha, T. 2020. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping. Yogyakarta: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 2(2), 28 - 33.

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-19-april-2021>